# BAB III

# METODE PENELITIAN

# Desain Penelitian

Desain penelitian merupakansuatustrategiuntukmencapaitujuanpenelitian yang telah di tetapkandansebagaipedomanataupenentuanpenelitipadaseluruh proses penelitian.

Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisi masalah yang ada dengan metode analisi data deskritif kuantitatif. Metode ini di gunakan untuk untukmengetahui “langkah-langkahapasaja yang dilakukanolehGuruPKn dalamusahanyameningkatkankualitas perilaku moralitas siswa- siswi kelas XI IPS di SMAS HANG TUAH BELAWAN.Jl.Kapten Raden Sulian Belawan.Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan. terhadapPembentukan Karakter yang baikmelaluimatapelajaranPPKn”

# Populasi dan Sampel

# Populasi

Suatu penelitian yang efesien dan efektif tidak terlepas dari penentuan populasi yang akan memberikan dua objek penelitian. Yang jelas batas-batasnya serta mempunyai sifat yang bersamaan. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian maka penelitinnya merupakan penelitian populasi.

54

Menurut Arikunto (2016:173), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting , karena tanpa kehadiran populasi peneliti tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana”.Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMAS HANG TUAH BELAWAN.Jl.Kapten Raden Sulian Belawan.Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan SMA HANG TUAH BELAWAN.

Berdasarkan kutipan di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAS HANG TUAH BELAWAN.Jl.Kapten Raden Sulian Belawan.Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan. yang berjumlah 262 siswa yang mnjadi sampe adalah 20 siswa.

# Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhansertakarakteristik yang dimilikiolehpopulasitersebt (Sugiyono 2008: 118).

Menurut Arikunto (2016:174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjek lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.

Berdasarkan pendapat diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh dari jumlah populasi yaitu 20Siswa kelas XI IPS , karna jumlah populasi kurang dari 100 dan seluruh populasi adalah homogen (sama-sama menerima proses belajar mengajar) sehingga setiap populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel adalah penelitian ini.

# Variabel dan Indikator

# Variabel

Variabel adalah setiap karakteristik, jumlah, atau kuantitas yang dapat di ukur atau di hitung.

Mnurut (Sugiyono 2009: 60) variable adalahsegalasesuatu yang menjadiObjekPenelitian, Sering pula disebutsebagaifaktor yang berperandalamperitiwaataugejala yang akan di teliti.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2016:96),”Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembentukankarakter(X).

1. Variabel Terkait (Y)

Menurut Sugiyono (2016:96), Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah Mata PelajaranPPKn(Y).

# Indikator

### Indikator adalah suatu yang menjelaskantentang variable sehinggadapat di observasiataudapat di ukurdantidakterjadiperbedaan persepsimengenai variable tersebut.:

1. Indikator Variabel X yaitu pembentukankarakter

Pembentukan Karakter adalah suatu hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat di dalam diri manusia.

Dalam penelitian ini yang meliputi indikator dari variabel X ( Pembentukan karakter) adalah :

1. Akhlak
2. Etika
3. Sopansantunsiswa
4. Bertutur kata
5. Cara berpakaian Siswa
6. Peduli lingkungan
7. Tanggung jawab
8. Toleransi
9. Dan disiplin
10. Indikator Variabel Y adalah Mata PelajaranPPKn

Mata pelajaran PPKn adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkain proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan pancasila dan UUD NKRI 1945.

Dalam penelitian ini yang meliputi indikator dari variabel X ( Mata Pembelajaran PPKn) adalah:

1. Memfokuskan pada pembentukan warga negara indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter

# Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2016:192), ‘’Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dan kegiatannya mengumpulkandata agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya’’. Dalam penelitian ini, instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono (2016:230), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

1. Observasi

(Sugiyono, 2010; 115) Observasiadalahsuatu proses penelitiandenganmengamatisituasisertakondisidaribahanpengamatan. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah 20 siswa SMAS HANG TUAH BELAWAN.Jl.Kapten Raden Sulian Belawan.Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan.

1. Wawancara

Wawancara Merupakan cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Wawancara di gunakan untuk memperoleh data yang valid dari narasumber, dimana dalam pelaksanaan wawancara di lakukan secara terbuka, tetapi masih berpedoman pada pedoman wawancara yang sudah di siapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah 20 siswa di SMAS HANG TUAH BELAWAN.Jl.Kapten Raden Sulian Belawan.Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan.

# Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:223),”Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam berbagi setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”.Dalam pelaksanaan pengumpulan data angket yang digunakan berbentuk kuesioner sebanyak 40 item, dimana masing-masing 20 item untuk pembentukan karakter siswadan 20 item untuk Pendidikankewarganegaraan

Kuesioner dan pedoman wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan kemudian diisi dengan lengkap dan mengembalikan pada peneliti. Pernyataan disusun secara sistematis dan standart sesuai dengan variabel-variabel pembentukanKaraktersiswaterhadapmatapelajaranpendidikankewarganegaraanpancasila. Kemudian dari jawaban itu diberikan skornya dengan skala likert. Skala likert mempunyai interval 1-5 untuk jawaban yang mendukung pernyataan diberi skor tertinggi dan untuk jawaban yang tidak mendukung pernyataan diberi skor terendah.

## Tabel I

## Skala Likert

|  |  |
| --- | --- |
| **Alternatif jawaban** | **Bobot** |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber : Sugiyono (2016:169)

# Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:238), “Teknik analisis data merupakan kegiatan dalam analisis data meliputi : pengelompokan data, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawabrumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan sesuai dengan variabel dan responden”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif Deskritif. Data untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis diolah secara sistematis dengan menggukan rumus *kolerasi product* dan uji t (parsial) sebagai berikut:

1. Kolerasi Product moment

Kolerasi product moment digunakan untuk menganalisis rumusan MasalahMengenai Pembentukankarakter(X) PendidikanKewarganegaraanPancasila (Y) dengan menggunakan rumus :

***rxy =***

Keterangan :

rxy = Koefisien antara Variabel Xdengan Variabel Y

N = Jumlah sampel (JumlahResponden)

∑x = Skor variabel (jawaban responden)

∑y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

(∑x)² = Jumlah kuadrat skor ∑x

(∑y)² = Jumlah kuadrat skor ∑y

∑x² = Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi X

∑y² = Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi Y

∑xy = Jumlah skor antara nilai X dan Y

1. Uji t (parsial)

Menurut Sugiyono (2016:228), “Uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang PembentukanKarakter(X) sebagai variabel bebas Terhadap PembelajaranPendidikanKewarganegaraanPancasila (Y) sebagai variabel terkait”.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Bila jika “t” hitung < ”t” tabel pada α = 5%, artinya tidak ada Pengaruh Mata PelajaranPPKn terhadap pembentukankarakteratau Perilaku Siswa Kelas XI IPS di SMAS HANG TUAH BELAWAN.Jl.Kapten Raden Sulian Belawan.Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan. SMAS HANG TUAH BELAWAN.
2. Bila jika “t” hitung > “t” tabel pada α =

5%, artinya ada pengaruh Mata PelajaranPPKn terhadap Pembentukan karakteratau prilaku siswa kelas XI IPS SMAS HANG TUAH BELAWAN.Jl.Kapten Raden Sulian Belawan.Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan.

Sumber : Arikunto (2016:337)

Keterangan :

t = Nilai Hitung

r = Nilai koefisien korelasiantaravariabel

n = Jumlah sampelresponden